
**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN
DENGAN PENDEKATAN MODEL WARD AND PEPPARD (Studi Kasus
PG.FANADA SUPER PLERED
PURWAKARTA)**

SHOFA SHOFIAH HILABI, S.Kom.,M.Kom
Prodi Sistim Informasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP)
shofashofia@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan strategi SI PG.FANADA SUPER dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama menggunakan metodologi pemaduan strategis (*strategic alignment*), yaitu merumuskan strategi SI berdasarkan strategi bisnis PG.Fanada Super Plered dengan alat bantu *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Critical Success Factor* (CSF). Kedua menggunakan metodologi dampak kompetitif (*competitive impact*), yaitu merumuskan strategi SI untuk meningkatkan daya saing beberapa perusahaan genteng di wilayah PURWASUKA (Purwakarta, Subang, Karawang) dan dengan alat bantu analisis rantai nilai (*value chain analysis*). Hasil perencanaan strategi SI berupa portofolio aplikasi, yang dikategorikan berdasarkan kontribusinya terhadap strategi bisnis PG.Fanada Super Plered dan perannya dalam proses bisnis ini.

Kata Kunci : perencanaan strategi, pemaduan strategis, dampak kompetitif, *balanced scorecard*, *critical success factor*, portofolio aplikasi.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Strategi sistim informasi sebuah perusahaan merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjadi pedoman dalam penyusunan strategi bagi unit-unit bisnis di bawahnya. Pengembangan sistem informasi (SI) perusahaan yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi (TI) bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Apabila sebelumnya peranan SI hanya berfungsi sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktivitas operasi dari berbagai fungsi perusahaan, maka sekarang dapat ditingkatkan perannya sebagai salah satu alat strategis untuk meningkatkan daya saing. Namun pengembangan strategi SI harus disesuaikan dengan strategi perusahaan agar peran dan fungsi SI tersebut dapat meningkat dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Untuk mendukung strategis sistim informasi dan strategis bisnis PG.FANADA SUPER PLERED ini diperlukan suatu analisis yang baik maka digunakan sebuah alat ukur kinerja SI yaitu BSC (*Balanced Scorecard*) dan CSF (*Critical Succes Faktor*) yang akan dijelaskan dalam suatu kerangka kerja baru yang mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategis organisasi dalam upaya meningkatkan daya saing bisnis genteng pada PG.FANADA SUPER. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu akhirnya penulis melakukan penelitian untuk menghasilkan Perencanaan strategis sistem informasi yang mampu meningkatkan strategis bisnis perusahaan dan daya saing perusahaan genteng PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta. Dengan demikian akhirnya penulis memilih judul penelitian : **“Perencanaan strategis sistim informasi perusahaan dengan pendekatan model Ward and Peppard (studi kasus PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta).**

1.2 TUJUAN

Adapun Tujuan yang diharapkan dari Perencanaan strategis sistem informasi ini yaitu :

1. Perencanaan strategis sistem informasi sebagai upaya untuk mendukung strategis bisnis dan daya saing perusahaan genteng keramik PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta.
2. Diharapkan akan ada perubahan strategis bisnis yang telah berjalan menjadi strategis bisnis berbasis SI / TI.
3. Menyusun rencana strategis sistem informasi PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta , berdasarkan strategi bisnis yang ada dan kondisi bisnis ke depan yang diinginkan. Dengan demikian diharapkan bisnis PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta dapat berkinerja baik dan memiliki daya saing tinggi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

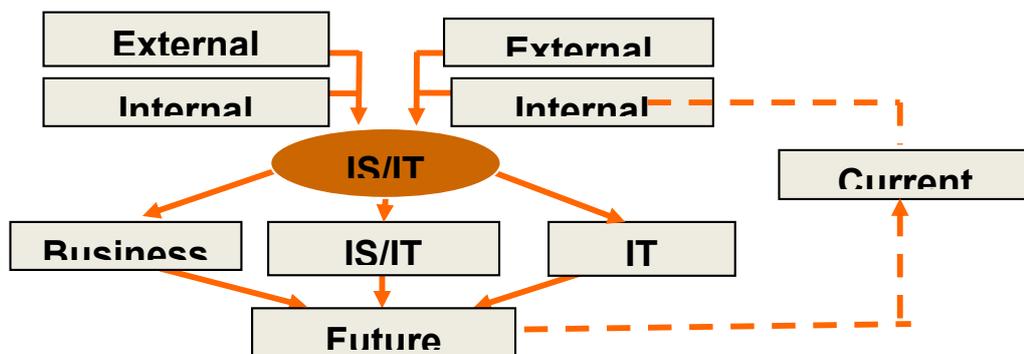
Sistem informasi (SI) adalah suatu satuan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Sistem informasi tidak dapat diabaikan oleh para manajer, sebab sistem informasi tersebut memainkan aturan penting dalam organisasi kontemporer (Laudon dan Laudon, 2005).

“*Strategic Planning Workbook for Nonprofit Organization*”, *Strategy is a plan of what an organization intends to be in the future and how it will get there* (Barry, d).

Pengertian perencanaan strategis adalah proses penentuan sasaran masa depan dari organisasi sebagai respon terhadap kesempatan dan ancaman yang diketahui serta dengan mengenali kekuatan dan kelemahan organisasi, untuk selanjutnya dipilih aktifitas-aktifitas dan alokasi sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut. Perencanaan strategis dikenal juga sebagai perencanaan jangka panjang karena mengidentifikasi tujuan-tujuan yang akan memberikan perusahaan posisi yang paling menguntungkan dalam lingkungannya, serta menentukan strategi-strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Hampir sama dengan pengertian sebelumnya, perencanaan strategis adalah proses analisis kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar perumusan dan evaluasi strategi-strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Artinya perencanaan strategis bisnis merupakan proses untuk menyediakan arah dan sasaran jangka panjang bagi perusahaan sesuai dengan kekuatan internal serta menentukan strategi-strategi untuk mengatasi ancaman eksternal sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan (Ward and Peppard, 2003,:25) .

2.1. Kerangka kerja hubungan antara strategis bisnis dengan strategis SI/TI

Model kerangka kerja dari perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi menurut Ward and Peppard (2002, p.154) dalam Gambar 2.7 adalah sebagai berikut : (1) *Inputs* – sebagai masukan dalam perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi, terdiri atas: *The Internal Business Environment* merupakan strategi bisnis yang digunakan pada masa sekarang, tujuan, sumber daya, proses, dan budaya organisasi serta nilai dari bisnis itu sendiri, *The External Business Environment* meliputi sisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, industri, dan iklim kompetisi dimana perusahaan tersebut beroperasi, *The Internal IS/IT Environment* yaitu pandangan SI/TI terhadap bisnis pada masa sekarang ini, pengalaman perusahaan dalam bisnis, cakupan bisnis, dan kontribusinya terhadap pasar, kemampuan perusahaan, sumber daya dalam perusahaan dan infrastruktur teknologi yang digunakan. Aplikasi portfolio saat ini dari sistem yang berjalan dan sistem yang sedang dalam pengembangan atau belum dikembangkan tapi sudah direncanakan pada perusahaan dan *The External IS/IT Environment* meliputi perkembangan teknologi dan peluang yang ada, serta SI/TI yang digunakan oleh pihak lain terutama konsumen, pesaing dan pemasok; (2) Proses perencanaan strategi SI/TI, proses dimana informasi yang diperoleh, serta hasil analisis yang diperoleh dari *inputs*, akan diolah untuk menghasilkan *outputs*; (3) *Outputs* – merupakan hasil dari proses yang mencakup: (a) *IS/IT management strategy* yaitu elemen umum dari strategi yang akan diaplikasikan pada organisasi secara menyeluruh untuk memastikan konsistensi kebijakan berdasarkan kebutuhan; (b) *Business IS Strategy*, yaitu bagaimana setiap unit dapat memanfaatkan SI/TI dalam mencapai sasaran bisnisnya.



Gambar 2.6 Kerangka Kerja hubungan Antara Strategi Bisnis dan Strategi SI/TI
(Sumber : Ward, 2003 : 41)

2.2. Metodologi Perencanaan Strategi SI Menurut Ward and Peppard

Pendekatan metodologi ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI di masa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis seperti yang tertera dalam gambar 2.6.

Metodologi versi ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward & Peppard, 2002-2003). Tahapan masukan terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industry dan iklim bersaing perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

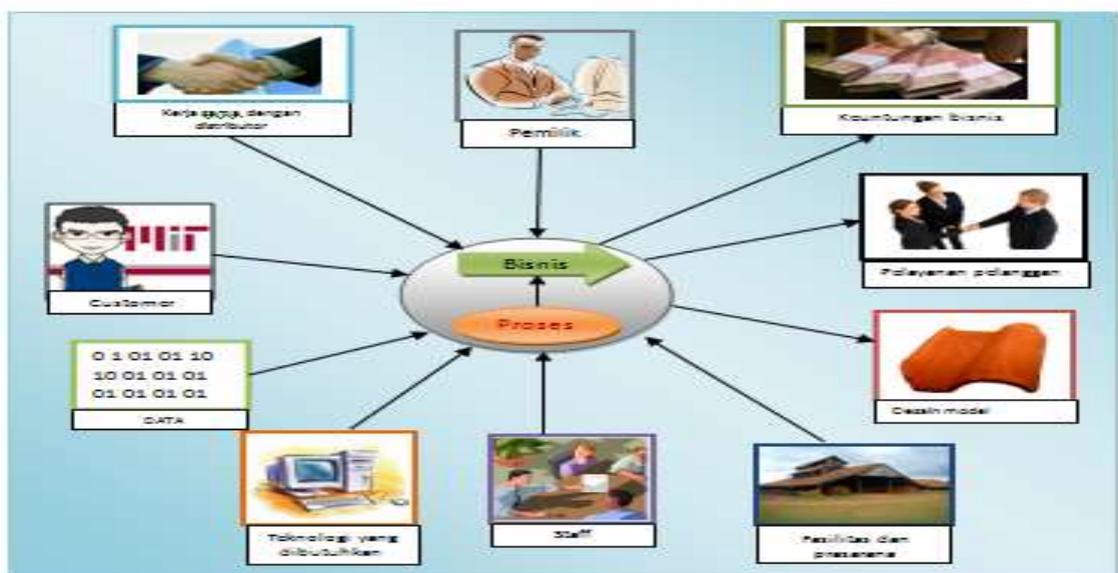
Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari:

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.

3.METODE PENELITIAN

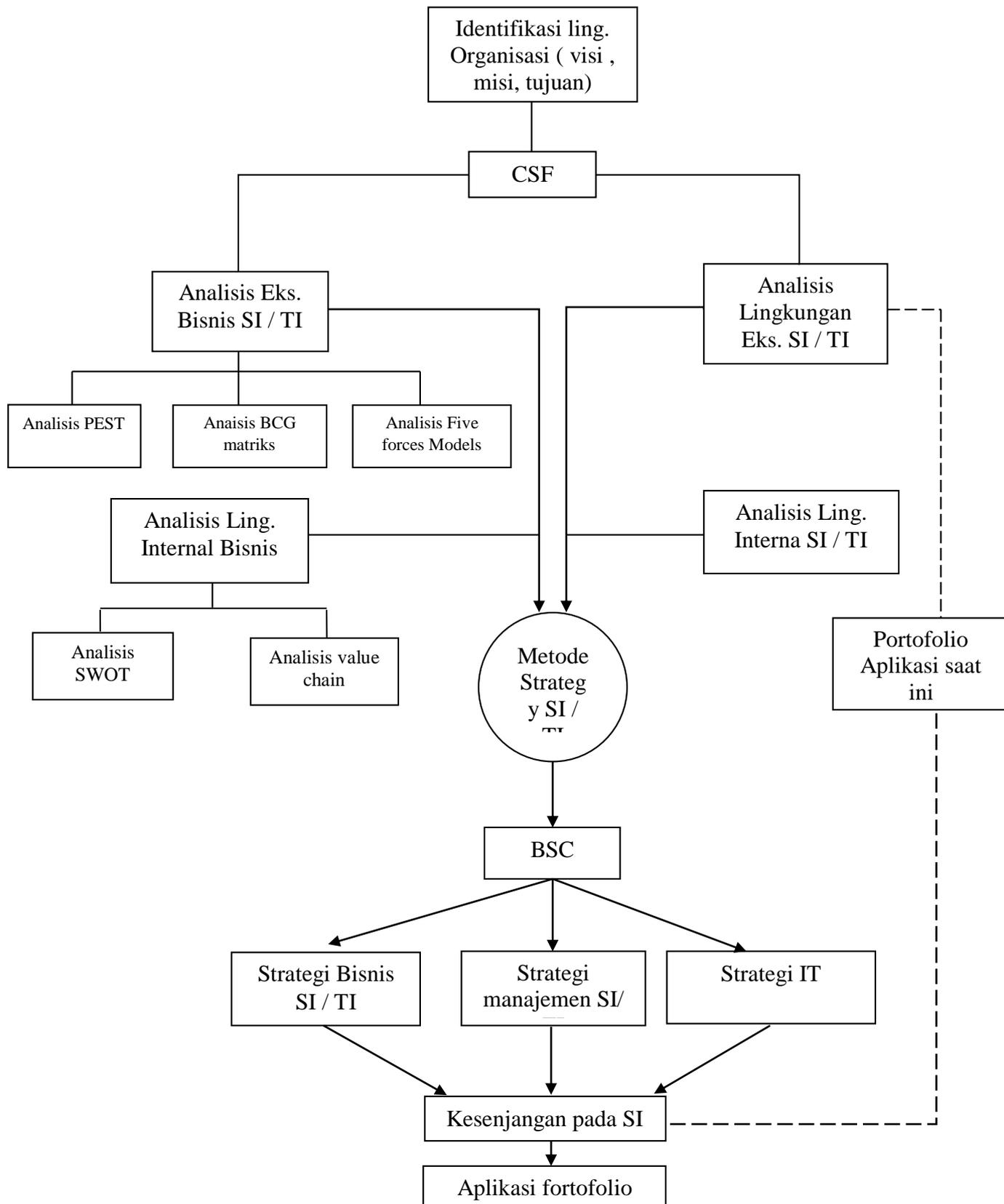
3.1 Lingkungan Kerja Penelitian

PG.FANADA SUPER PLERED didirikan di atas tanah milik sendiri seluas 5 HA yang terdiri dari 50% luas bangunan pabrik dan 50% luas tanah mengandung tanah liat merah dan tanah liat kuning yang dijadikan sebagai sumber bahan baku pembuatan produk genteng, looster, batu bata serta gerabah. Proses produksi PG.FANADA SUPER PLERED adalah proses pembuatan genteng serta proses reproduksi pembuatan limbah genteng menjadi bahan jadi berupa gerabah yang bernilai jual tinggi. Jumlah karyawan PG.FANADA SUPER PLERED adalah 40 orang karyawan tetap, 75 orang karyawan kontrak dan 400 orang tenaga karyawan borongan (buruh pabrik). Lingkungan kerja PG.FANADA SUPER PLERED adalah suatu lingkungan kerja yang merupakan Industri Kerajinan Keramik Plered di bawah direktorat jendral Industri kecil dan menengah Departemen Perindustrian.



Gambar Proses Bisnis PG.FANADA SUPER PLERED

3.2. Metode Perencanaan Strategis SI/TI John Ward and Peppard



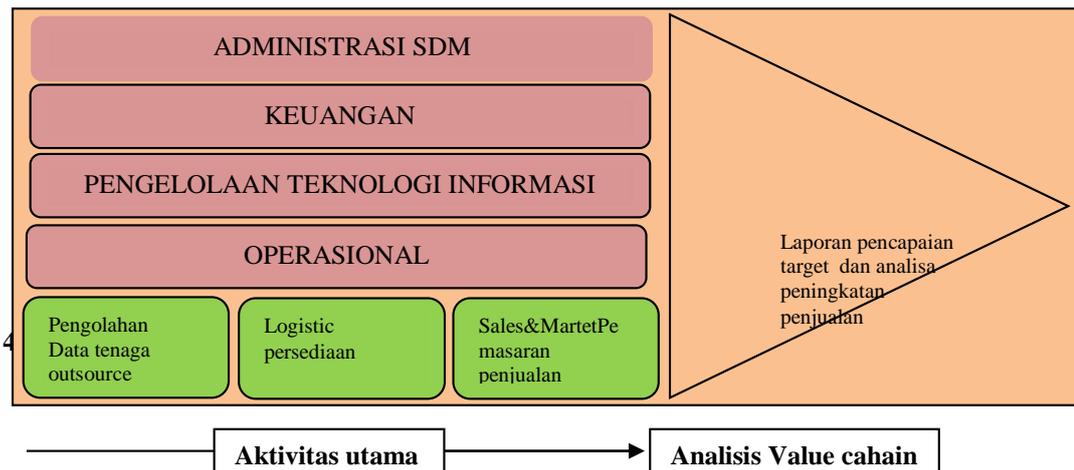
Gambar 3.2 Metode Perencanaan Strategi SI/TI Ward and Peppard

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis SWOT

TABEL SWOT	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1.Harga genteng termurah di Puwakarta. 2.Transaksi pembayaran Secara kredit. 3.SDM yang loyal, berkompeten, berbudi pekerti tinggi. 4.Lokasi pabrik dekat dengan karyawan. 5.Memilikipengolahan limbah pabrik sendiri dan dikembangkan menjadi gerabah. 6.Terdapat 5 pelanggan distributor . 7.Areal pabrik milik sendiri & dapat dikembangkan 8.Memiliki SIAP(Sistim Informasi Akuntansi)	1.Kwalitas kurang bersaing. 2.Produk genteng kurang bervariasi. 3.SDM yang kurang berkualifikasi di SI/TI. 4.Belum ada SI/TI. 5.Keterbatasan mesin produksi sehingga produk belum mencapai order. 6.Pengolahan data masih manual. 7.Dokumentasi perusahaan belum terpelihara dengan baik. 8.SIAP belum dapat dimaksimal kan karena keterbatasan pegawai yang kompetensi 9.Ketersediaan system informasi teknologi yang kurang memadai baik dari sisi perangkat maupun jaringan yang mengakibatkan kepada terhambatnya pengelolaan administrasi.
PELUANG (O)	STRATEGI SO	STRATEGI ST
1.Pelatihan untuk SDM berkualifikasi IT. 2.Program pemerintah tentang bantuan UKM. 3.Pemasaran ke berbagai daerah terutama PURWASUKA&Jabar 4.Memasarkan hasil limbah ke wilayah nasional.	1.Membuat Website untuk Pemasaran (S6,O3). 2.Meningkatkan kerjasama Dengan Pemerintah dlm Kredit usaha dan Perbankan (S7,O2) 3.Mengelola limbah dengan baik dan pemasaran hasil limbah ke berbagai wilayah (S5 - O4).	1.Memberikan pelayanan Pelanggan dengan cepat dalam proses kredit (S2-T1). 2.Meningkatkan pelatihan SDM & Recruitment pendidikan & karir (S3-O1).
ANCAMAN	STRATEGI WO	STRATEGI WT
1.Pelayanan pelanggan belum maksimal 2.Bertambahnya pesaing baru. 3.Perkembangan teknologi baru. 4.Belum ada Promotion Lewat Pameran atau event event tertentu.	1.Meningkatkan pelatihan& Pendidikankhusus terhadap kinerja marketing(WO-O3) 2.Membuat RENSTRA SI/TI (W4-O1). 3.Meningkatkan fasilitas Sarara dan prasarana (W7-O3). 4.Meningkatkan promosi pemberian kredit/cicilan pembayaran (W6-O3).	1.Meningkatpembinaan SDM (rek-Ruitment pendidikan dan karir terutama di bidang SI/TI(W3-T4) 2.Menyiapkan SI untuk meningkatkan proses Bisnis (W4-T2). 3.Mengadakan pameran produk di berbagai tempat (W-1,2-T4). 4. Bertambahnya pesaing baru (W2-T2)

4.2. Analisis Value Chain



Ketergn	Tahun 2007	Tahun 2008	Pertbh
Sales Produk	Rp 2,876,630,000.00	Rp 4,591,400,000.00	96%
Pendapatan	Rp 1,250,650,000.00	Rp.1,850,000,000.00	50%
Asset Perusahaan	Rp 3.000,000,000.00	Rp 4,500,000,000.00	50%
Penempatan Sales	161	194	30%

4.4 Analisis Five Forces Models



Gambar 4.2. Five Forces Model PG.FANADA SUPER PLERED

4.5. Tabel Keadaan kritis & dukungan Aplikasi

Kegiatan kritis	Dukungan SI/TI
1. Peningkatan volume Penjualan 2. Penelitian produk dan Penjaminan kualitas produk genteng baik 3. Menetapkan harga pasar 4. Melakukan kerja sama (mitra) dengan Distributor atau outsource 5. Melengkapi sarana dan prasarana 6. Pengolahan data manajemen perusahaan 7. Pengolahan data pemasaran 8. Persediaan barang di gudang 9. Peningkatan kompetensi karyawan baik	1. Sistem Informasi Penjualan 2. Sistem Informasi Penjaminan mutu 3. Sistem Informasi Marketing sales 4. Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi outsource 5. Peralatan Hardware, Software, jaringan Internet dengan bandwidth yang memadai 6. Sistem Informasi perusahaan berbasis IT 7. Sistem Informasi Marketing/pemasaran 8. Sistem Informasi Persediaan barang 9. Sistem Informasi Recruitment

4.6. Tabel 4.15 Portofolio Aplikasi SI saat ini

Aplikasi	Produsen	Kegunaan Aplikasi
1. Aplikasi (SIAP) 2. <i>Microsoft Windows-7</i> 3. <i>Microsoft Office</i> 4. <i>Mozilla FireFox</i> 5. Situs jejaring social, BBM (Facebook, Blog, twitter)	1. PG.FANADA SUPER & Mitra 2. <i>Microsoft</i> 3. <i>Microsoft</i> 4. <i>Microsoft</i> 5. <i>Yahoo, google Face book</i>	1. Proses data pegawai, data Keuangan 2. Menjalankan Komputer awal 3. <i>Word Processor, Spread sheet</i> 4. Membuka halaman WEB 5. Memasarkan produk genteng, Menerima dan mengirim email

4.7. Analisis Balanced Scorecard

Pespektif Pelanggan	Tujuan Peningkatan Peningkatan pndptn Pnjln thn 2005–2012
Pelanggan	1.Peluanggan Baru 2.Mencari pasar baru lewat pameran UKM 3.Volume Penjualan per pelanggan
Model Bisnis Internal	1. Pelayanan Customer 2.Perbaiki mutu Pelayanan plgndistributor 3.Menerapkan penjaminan mutuKwalitas genteng
Pembelajaran & Pertumbuhan	1.Peningkatan keahlian SDM untuk Teknologi Baru 2.Meningkatkan motivasi & disiplin kerja 3.Sistim polling berkaitan denganKepuasan pegawai

8. Tabel 4.21 Daftar Pengelompokan Tabel Aplikasi yang dibutuhkan

NO	Aplikasi	Manfaat Aplikasi bagi PG.FANADA-SP
1	Aplikasi Sistim Informasi akuntansi & perkantoran (SIAP)	Memudahkan proses pengolahan data bagian Administrasi perusahaan
2	Aplikasi Sistim Informasi Keuangan -Transaksi penjualan berbasis <i>online</i> -Laporan Penjualan berbasis SI/TI -Laporan Kas perusahaan terIntegrasi -Laporan gaji pegawai	Mengefektif dan mengefisienkan Transaksi keuangan perusahaan. Membuat laporan bagian keuangan.
3	Aplikasi Pemasaran (Marketing) -Pemasaran produk lewat situs sosial	Memudahkan pengolahan data pemasaran Profil perusahaan mudah dikenal public Pemasaran produk lewat distributor customer
4	Aplikasi sistim informasi Kepegawaian -Kepegawaian, -Data Outsource	Membantu bagian SDM & kepegawaian untuk mengolah data pegawai, dan data Outsource
5	Aplikasi sistim informasi persediaan barang	Membuat laporan persediaan barang di Gudang pabrik maupun di distributor Customer
6	Aplikasi Sistim Informasi Bisnis	Memudahkan transaksi bisnis perusahaan
7	Aplikasi sistim informasi penjaminan mutu/kwalitas produk -Aplikasi penjamin mutu -Laporan pengolahan limbah pabrik -Laporan pembuatan produk gerabah	Memberikan informasi tentang standarisasi Produk genteng setelah uji kualitas. Membuat laporan proses produksi limbah genteng

4.9. Tabel 4.22 Kesenjangan kebutuhan pada Sistim Informasi (SI)

NO	Aplikasi	Manfaat Aplikasi bagi PG.FANADA-SP
1	Aplikasi Sistim Informasi akuntansi & perkantoran (SIAP)	Memudahkan proses pengolahan data bagian Administrasi perusahaan
2	Aplikasi Sistim Informasi Keuangan -Transaksi penjualan berbasis <i>online</i> -Laporan Penjualan berbasis SI/TI -Laporan Kas perusahaan terIntegrasi -Laporan gaji pegawai	Mengefektif dan mengefisienkan Transaksi keuangan perusahaan. Membuat laporan bagian keuangan.
3	Aplikasi Pemasaran (Marketing) -Pemasaran produk lewat situs sosial	Memudahkan pengolahan data pemasaran Profil perusahaan mudah dikenal public Pemasaran produk lewat distributor cust
4	Aplikasi sistim informasi -Kepegawaian, -Data Outsource	Membantu bagian SDM & kepegawaian untuk mengolah data pegawai, dan data Outsource
5	Aplikasi sistim informasi persediaan barang	Membuat laporan persediaan barang di Gudang pabrik maupun di distributor Customer
6	Aplikasi Sistim Informasi Bisnis	Memudahkan transaksi bisnis perusahaan

7	Aplikasi sistim informasi penjaminan mutu/kwalitas produk -Aplikasi penjamin mutu -Laporan pengolahan limbah pabrik -Laporan pembuatan produk gerabah	Memberikan informasi tentang standarisasi Produk genteng setelah uji kualitas, membuat laporan proses produksi limbah Genteng menjadi produk lain yaitu gerabah
---	--	---

4.10. Tabel Kesenjangan Teknologi Informasi

NO	Kebutuhan Bisnis	Status	Keputusan Perencanaan Strategis
1	Akses Jaringan Lokal area Network(LAN) -Digunakan sebagai sarana komunikasi Antar bagian-bagian di perusahaan -Kirim Email ke mitra perusahaan&ke Konsumen	Belum	-New System(sisim baru) -Pengolahan data -Perusahaan berbasis <i>Multiser</i> -.kecepatan diperbesar
2	Akses Internet Broadband	Belum	<i>Upgrade</i> kapasitas Bandwidth iperbesar
3	Server Farm (Kumpulan server) Yang masing masing berfungsi sebagai : -Server Aplication -Database Server -Web Server, Mail Server -Anti virus Server	Belum	<i>New System</i> (sistim baru)Setiap Server menangani proses-proses yang sesuai Dengan kebutuhan sistimInformasinya
4	Smart UPS	Belum	<i>New Sytem</i> (sistim baru) untmenghandle server farm dan perangkatinfrastructure lainnya
5	Router	Belum	<i>New Sytem</i> (sistim baru) untuk menghubungkan beberapa jaringan ke aringan yang lain
6	Switch / Hub	Belum	<i>New Sytem</i> (sistim baru) Untuk menghubungkan beberapa komputer dan membuat LAN perusahan
7	Kabel UTP	Belum	<i>New System</i> (sistim baru)Kabel yang digunakan sebagai mediapenghubung antar komputer dan peralatan jaringan (Hub, Switch)
5	Modem	Ada	<i>Upgrade</i> digunakan untuk --Personal Bagian malakala akses jaringan sedang lambat -Kecepatan ditingkatkan

4.11. Portofolio Aplikasi SI Mendatang

Dari hasil analisis terhadap Situasi Lingkungan Internal, Eksternal dan Aplikasi Portofolio yang dilakukan pada Bab sebelumnya maka Perencanaan Strategis IS/IT dan Strategis Bisnis PG.FANADA SUPER PLERED untuk beberapa tahun yang akan datang dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut ini.

STRATEGIC	HIGH POTENSIAL
1. Pengembangan Desain Infrastruktur 2. Membuat suatu sistem jarkom untuk pengolahan data PG.FANADA SUPER PLERED terintegrasi 3. Mendesain manajemen basis data 4. Menentukan spesifikasi kebutuhan minimal SW/HW yang akan digunakan dalam aktivitas bisnis 5. Merancang kebijakan manajemen perubahan (<i>Change Management Policy</i> yang diterapkannya system informasi baru.	1. Mendesain bentuk dan model genteng berbasis sistem teknologi 2. Merancang Web yang sesuai dengan kebutuhan dan secara estetika dapat diterima oleh <i>Users</i> 3. Aplikasi Sistim informasi berbasis LAN 4. Sistem Absensi karyawan berbasis IT 5. Aplikasi pengolahan data limbah 6. Penjualan & Transaksi Produk online
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

<p>1. Marketing Tools Aplikasi e-Bisnis 2. Marketing promo produk pada Distributor 3. Kebijakan <i>IT Risk Management</i> 4. Merancang sistem Maintenance perusahaan 5. Peningkatan omset penjualan melalui <i>Event-event</i> pameran UKM. 6. Penilaian Kinerja pegawai (<i>Outsource</i>)</p>	<p>1. Pengembangan aplikasi SIAK pendukung manajemen perusahaan 2. Sistem Kualifikasi Kompetensi Pegawai 3. Aplikasi e-pocurement 4. Aplikasi Persiapan Bahan Pelatihan Teknologi baru.. 5. Aplikasi Kepegawaian.</p>
--	---

5. KESIMPULAN

PG.FANADA SUPER PLERED Purwakarta ternyata belum memiliki Strategis SI untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif sehingga belum dapat bersaing yang di dunia industry terutama di wilayah kabupaten Purwakarta dan sekitarnya. Dokumen RENSTRA PG.FANADA SUPER PLERED akan digunakan sebagai acuan untuk membuat strategis bisnis yang kompetitif.

Perencanaan strategis sistim informasi ini digambarkan dalam kerangka kerja metode pendekatan perencanaan strategis sistim informasi dari John Ward and Peppard, dimana metode ini membagi menjadi 2 bagian masing-masing yaitu analisis Internal Bisnis Organisasi, analisis Eksternal Bisnis organisasi, analisis Internal SI/TI serta analisis Eksternal SI/TI. Laporan akhir (Dokumen keluaran) dari perencanaan strategis sistim informasi ini berupa portofolio aplikasi mendatang yang berisi beberapa aplikasi yang dibutuhkan di masa mendatang. Kumpulan aplikasi ini akan digambarkan dalam bentuk tabel portofolio aplikasi yang dibagi menjadi 4 kuadran yaitu *Strategy*, *Key Operational*, *High Potensial* dan *Support*. Perencanaan strategis SI/TI ini menjadikan memiliki keunggulan bisnis yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan genteng lainnya di wilayah PURWASUKA (Purwakarta, Subang, Karawang) dan kota Bogor dan mampu meningkatkan kompetensi perusahaan dan kompetensi pegawai sehingga strategis perusahaan akan tercapai sesuai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam perencanaan strategis sistim informasi ini dapat diterapkan pada PG.FANADA SUPER PLERED adalah : Visi, misi dan strategis organisasi dapat dijadikan landasan kebijakan yang mendasar bagi perencanaan strategis SI/TI. Oleh karena itu disarankan agar dalam penelitian lebih lanjut visi, misi, tujuan dan strategis SI/TI dapat dirinci dan lebih banyak dikupas supaya lebih banyak diketahui letak kekurangannya, sehingga proses pencapaian persaingan bisnis internal dan eksternal perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Perencanaan strategis sistim informasi ini dapat dilanjutkan sampai kepada tahap perencanaan Implementasi strategis, bahkan dapat diteruskan ke tahap Implementasi strategis guna memenuhi visi, misi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Miller, Gregory G desk, 1993, Strategic Management.
- Alter, S., 20012., Information Systems – The Foundation of e-Business, Prentice Hall, New Jersey.
- Andersen, K.V., Vendelo, M.T., 2004 The Past and Future of Information Systems, Elsevier Butterworth-Heinemann, Burlington.
- Angelina, Harisnob, 2012, Developing Information System Strategic Planning in the Directorate General of Animal Husbandry and Health, Ministry of Agriculture, Proceedia engineering 50 (2012)29 – 37 © 2012, Published by Elsevier Ltd. Selection and/or peer-review under responsibility of Bina Nusantara University.
- Ari Wedhasmara, 2008, “Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan metode Ward and Peppard”, Jurnal Tesis Jurusan Sistem informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
- Awan Setiawan Benie Ilman, 2009 “Perencanaan Strategik Sistem Informasi pada Perusahaan Penerbit Dengan Metode Ward and Peppard”, Jurnal Manajemen Teknologi Jurusan T. Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana, Bandung Studi Kasus pada Penerbit Rekayasa Sains Bandung.
- Budi Rahayu, 2009, Perencanaan Strategis Sistim Informasi (studi kasus PT Asta Anugrah Sejahtera), Jurnal Tesis Magister Sisitim Informasi STMIK LIKMI Bandung..
- David Cohn, The Missing link A Probabilistic Model dokumen Content and Hypertext Konektivitas, 2001.
- Gallacher, 1996, Managing Change in Library and Information Service, (Gallacher, 1996; 13).
- Gartner, 1998, Trend belanja IT Perusahaan, (Gartner, 1998).
- Jhon Ward, J Peppard, 2003, “Strategic Planning For Information Systems, John Wiley & Son, Westsussex
- Jhogianto, 2012, Sistim Informasi Strategik, Penerbit Andi.
- Kaplan, Robert S. and David P. Norton, 1993, “Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action”, Terjemahan Bahasa Indonesia. Penerbit Erlangga.

- Pipin Widyaningsih, 2012, Perencanaan strategis sistem informasi pada institusi perguruan tinggi menggunakan analisis critical success factors (CSF) (studi kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta), Tesis magister sistem informasi UNDIP Semarang, 2012
- Pressman, R.S., 2010, Software Engineering – A Practitioner's Approach, Mc Graw-Hill, New York, 2010. International", www.ccsenet.org/ijbm International Journal of Business and Management Vol. 5, No. 7, July 2010.
- Raquel, Flodström Submitted, 2006, A Framework for the Strategic Management of Information Technology, Thesis No. 1272 LiU-Tek-Lic.2006:53 2006/EIS-50 Linköping Studies in Science and Technology Licentiate Thesis No. 23, Swedish Research School of Management and Technology (MIT), 2006.
- Remenyi, 1998, Business Research Methods Part Essays and Term Papers, 1998:22.
- Slamet, 2006, The Implementation of Strategic Planning for Information System in Educational Foundation, Jurnal International P-ISSN: 2301-4458 E-ISSN: 2301-8038.
- Turban et al, 2006, Perencanaan strategis sistem Informasi.
- Umar, Husein. 2002, Strategic management in action: konsep, teori, dan teknik menganalisa manajemen strategis strategic business unit berdasarkan konsep Michael R. David, dan Wheelen-Hunger. Jakarta: Gramedia.
- Wiseman, 1998, Journal of Policy Analysis and Management.